



## **The Development of Local Wisdom-Based E-LKPD Supported by Liveworksheets in Pancasila Education on Cultural Diversity in Indonesia for Third Grade Students at SDN 01 Tiumang**

**Muhammad Sukron<sup>1</sup>, Ahmad Ilham Asmaryadi<sup>2</sup>, Nur Azizah<sup>3</sup>**

[muhammadsukron20@gmail.com](mailto:muhammadsukron20@gmail.com), [ilhamasmaryadi@gmail.com](mailto:ilhamasmaryadi@gmail.com), [Na3201959@gmail.com](mailto:Na3201959@gmail.com)

Universitas Dharmas Indonesia, Dharmasraya, Indonesia

### **ABSTRACT**

This study is motivated by the observation that the available learning materials used in the classroom consist of teacher's handbooks and Student Worksheets (LKS). However, the available LKS are less engaging for students due to their lack of color or the fact that they are only in black and white, causing students to feel bored while working on them. In addition, the school does not have electronic student worksheets (E-LKPD). To address this issue, it is necessary to develop a learning material in the form of electronic student worksheets (E-LKPD). This research is a development study using the ADDIE development model, which consists of several stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The analysis stage includes content analysis, needs analysis of students, and analysis of students' characteristics. The design stage involves planning the E-LKPD, including designing instruments and frameworks. In the development stage, a validation test was conducted. The implementation stage involves assessing practicality and effectiveness. The evaluation stage takes place at every step, including analysis, design, development, and implementation. The validation results of the E-LKPD, based on a test conducted by three experts, showed an average score of 97.7% for language validation, 98% for graphic design validation, and 96.6% for material validation, all of which fall under the "valid" category, meaning that the E-LKPD is appropriate in terms of language, media, and learning material. The practicality test yielded an average score of 100%, categorized as very practical, meaning the E-LKPD is easy to use in the learning process. The effectiveness test showed a score of 90.1%, categorized as highly effective, indicating that the E-LKPD can enhance students' learning outcomes.

**Keywords: E-LKPD, Liveworksheets, Pancasila Education, ADDIE Model**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang berusaha menciptakan suasana maupun proses belajar mengajar dan keterlibatan peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak yang mulia, serta keterampilan. Pendidikan tidak hanya mengembangkan kecerdasan dan meningkatkan kualitas pengetahuan serta perilaku manusia, namun pendidikan dapat meningkatkan karakter moral manusia melalui proses penanaman nilai-nilai yang berasal dari berbagai aspek kehidupan.

Pendidikan pancasila merupakan sebuah mata pelajaran yang digunakan di kelas mulai tahun pelajaran 2022-2023, bersamaan dengan kurikulum merdeka yang sebelumnya memiliki nama PPkn. Mata pelajaran pendidikan pancasila dapat membantu peserta didik mengembangkan moral dan menunjukkan kepada mereka bagaimana menerapkannya di rumah dan di sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan dikelas III UPT SDN 01 Tiumang, Kecamatan Tiumang, Kabupaten Dharmasraya, sekolah ini menggunakan bahan ajar dalam proses pembelajarannya, seperti buku guru dan buku peserta didik yaitu berupa LKS sesuai dengan kurikulum merdeka. Fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran juga sudah lengkap, seperti kursi, meja, papan tulis, spidol, penghapus, LCD proyektor, kipas angin, perpustakaan, jaringan internet (wifi), mushola, dan lain-lain.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 13 Januari 2025 di kelas III UPT SDN 01 Tiumang, Kecamatan Tiumang, Kabupaten Dharmasraya. Permasalahan yang ditemui dalam proses belajar dikelas III yaitu : 1) peserta didik kurang memahami materi pembelajaran sehingga materi yang disampaikan cepat lupa, 2) peserta didik kurang antusias dalam menyelesaikan lembar kerja peserta didik, 3) kurangnya bahan ajar pembelajaran. Peneliti menemukan bahwa ketersediaan bahan ajar yang digunakan di kelas berupa buku pegangan guru dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Sekolah ini juga sudah memiliki lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam bentuk LKS. Namun LKS yang tersedia kurang menarik bagi peserta didik karena tampilannya tidak berwarna atau hanya hitam putih sehingga peserta didik merasa jenuh dalam mengerjakannya. Sedangkan untuk elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) sekolah ini belum memiliki, dikarenakan masih ada kendala dalam pembuatan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD).

Berdasarkan masalah diatas untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu bahan ajar berupa elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) yang menjadi solusi dari beberapa permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Bahan ajar tersebut diharapkan juga bisa mendukung peserta didik dalam kegiatan belajarnya dan pencapaian tujuan kegiatan belajar.

Peneliti memfokuskan penelitian ini pada pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas III di sekolah dasar. Peneliti mengambil mata pelajaran Pendidikan Pancasila bab 1 Aku Anak Indonesia. Dalam bab 1 Aku Anak Indonesia membahas mengenai keberagaman budaya di Indonesia dan di lingkungan sekitarnya. Dalam pembelajaran terdapat kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang harus tercapai pada pembelajaran oleh peserta didik ialah dapat mengetahui keberagaman budaya di Indonesia dan di lingkungannya sebagai anugrah dari Tuhan Yang Maha Esa. Alasan peneliti mengambil pembelajaran Pendidikan Pancasila, yakni untuk memperkuat keterampilan bersikap dan kemampuan intelektual seseorang dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya E-LKPD menciptakan pembelajaran yang tidak monoton karena disertai gambar dan warna yang menarik sehingga membantu peserta didik dalam memahami materi dan meraih hasil yang baik (Jayanti, 2024).

Selain itu peneliti juga mengembangkan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) dengan berbasis kearifan lokal. Berbasis kearifan lokal ini merupakan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai, budaya, dan pengetahuan lokal ke dalam proses pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *research and development*. Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Model pengembangan yang digunakan

dalam penelitian ini adalah ADDIE yang terdiri dari 5 tahap : analisis (*Analyze*), desain (*design*), pengembangan (*develomment*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa pengembangan E-LKPD berbasis kearifan lokal untuk mendukung kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan pancasila. E-LKPD ini dikembangkan melalui beberapa tahap sesuai prosedur pengembangan model *ADDIE* yang terdiri dari lima tahap yaitu *Analyze* (Analisis), *Design* (perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Setelah kelima tahap model tersebut dilakukan peneliti melakukan validasi instrumen kepada ahli, melakukan validasi untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran serta melakukan praktikalitas terhadap pendidik dan peserta didik. Adapun tahap-tahap yang dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Analisis (Analysis)

Tahap analisis merupakan tahap awal yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian pengembangan ini. Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan peserta didik, analisis karakteristik peserta didik dan analisis materi. Adapun hasil analisis tersebut dapat diuraikan sebagai beriku:

##### a. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Tahap analisis kebutuhan ini, peneliti melaksanakan observasi pada saat akan mulai menyusun latar belakang masalah bagaian bab I ke SDN 01 Tiumangdi kelas III dan pemberian angket terhadap peserta didik kelas III SDN 01 Tiumang. Selanjtnya salah satu masalah yang ditemukan peneliti saat melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Maka diperlukan suatu E-LKPD yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran Pendidikan Pancasila. Adanya pengembangan E-LKPD ini dapat memberikan perubahan yang baik terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran.

##### b. Analisis Karakteristik Peserta Disik

Analisis karakteristik peserta didik ini sangat diperlukan sebelum merancang bentuk dari E-LKPD yang akan dikembangkan. Analisis ini dijadikan panduan untuk melakukan pengembangan E-LKPD. Saat peneliti melakukan penyebaran angket di kelas III SDN 01 Tiumang, peserta didik tidak bersemangat untuk melaukukan kegiatan pembelajaran baik itu materi maupun dalam bentuk praktek, dikarenakan didalam proses pembelajaran pendidik sangat monoton pada saat menjelaskan pembelajaran sehingga peserta didik merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajran.

Berdasarkan angket analisi karakteristik peserta didik lebih tertarik untuk mengerjakan E-LKPD yang dilengkapi gambar dan soal yang bervariasi. Beberapa masalah yang telah ditemukan peneliti, maka dikembangkan E-LKPD pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam kurikulum merdeka di kelas III SDN 01 Tiumang.

##### c. Analisis Materi

Materi yang dipilih pada pengembangan ini, yaitu materi “Keberagaman Budaya di Indonesia” mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Analisis pada penelitian ini difokuskan pada kelas III SDN 01 Tiumang. Analisis materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi buku ajar peserta didik kelas III yang akan

dijabarkan. Selanjutnya, pemilihan materi yang akan disampaikan dalam penelitian disusun secara sistematis ke dalam E-LKPD yang dikembangkan agar peserta didik mudah memahami konsep sesuai dengan kebutuhan peserta didik kelas III SDN 01 Tiumang.

## 2. Tahap Desain (*Design*)

Hasil tahapan perancangan yang telah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

### a. Hasil Rancangan Instrumen Penelitian

#### 1) Lembar Validitas

Lembar validitas ini terdapat beberapa aspek penilaian yang ditujukan kepada ahli diantaranya, yaitu: aspek komponen kelayakan materi, kelayakan kegrafikan, dan kelayakan bahasa serta skor yang diisi oleh validator. Adapun hasil validitas kelayakan isi oleh validator materi Febi Kharisna, M. Pd dengan persentase 96,6% dikategorikan valid tanpa revisi, validitas kelayakan kegrafikan oleh validator M Anggrayni, M. Pd dengan persentase 98% dikategorikan valid dengan sedikit revisi, dan validitas kelayakan bahasa oleh validator Dr. Amar Salahuddin, M.Pd dengan persentase 97,7% dikategorikan valid tanpa revisi. Berdasarkan persentase validitas bahwa E-LKPD sudah valid dan dapat diimplementasikan oleh pendidik kepada peserta didik.

#### 2) Lembar Praktikalitas

Hasil lembar praktikalitas terdapat petunjuk pengisian dan aspek penilaian yang akan dinilai oleh pendidik dan peserta didik kelas III SDN 01 Tiumang. Hasil praktikalitas oleh praktisi dari wali kelas III Ibu Yenti Mairita, S. Pd dengan persentase 100% dikategorikan sangat praktis tanpa revisi. Sedangkan hasil praktikalitas oleh praktisi dari peserta didik kelas III berjumlah 22 orang dengan persentase 99,6% dikategorikan sangat praktis. Berdasarkan persentase praktisi bahwa E-LKPD sudah praktis digunakan kepada peserta didik sekolah dasar.

#### 3) Lembar Efektivitas

Hasil lembar efektivitas berupa lembar soal yang telah terdapat petunjuk pengisian dan aspek yang dinilai oleh validator dapat dilihat pada bagian lampiran. Selain itu, pemberian lembar soal kognitif ini setelah diujicobakan E-LKPD Pendidikan Pancasila kepada peserta didik kelas III SDN 01 Tiumang dan telah diperhitungkan dengan perolehan hasil tuntas dan tidak tuntas yaitu: peserta didik yang tuntas sebanyak 20 orang dengan persentase 90,1%. Sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 2 orang dengan persentase 9,09% maka, dari hasil perhitungan ketuntasan peserta didik dikategorikan sangat efektif. Berdasarkan persentase hasil ketuntasan tes soal peserta didik menyatakan bahwa permasalahan yang terjadi pada peserta didik sudah terbantu dengan bahan ajar E-LKPD tersebut.

### b. Hasil Rancangan E-LKPD

Rancangan kerangka E-LKPD berbasis kearifan local pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III SDN 01 Tiumang, yaitu sebagai berikut:

- 1) Merancang desain E-LKPD berbasis kearifan local dengan aplikasi canva.
- 2) Merancang cover E-LKPD yang akan dikembangkan dengan *liveworksheets*.
- 3) Merancang CP (capaian pembelajaran) yang sesuai dengan mata pelajaran yang digunakan. Peneliti di sini mengambil mata pelajaran Pendidikan Pancasila, jadi peneliti menggunakan capaian pembelajaran Pendidikan Pancasila.
- 4) Merancang TP (tujuan pembelajaran) Pendidikan Pancasila.

- 5) Merancang ATP (alur tujuan pembelajaran) Pendidikan Pancasila.
- 6) Merancang modul ajar yang merupakan perangkat ajar dalam kurikulum merdeka sebagai pedoman pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 7) Merancang produk E-LKPD menggunakan Canva dan *Liveworksheets* sesuai dengan rancangan yang telah disiapkan dan disusun sebelumnya.

### 3. Tahap Pengembangan (*Developmen*)

Pada tahap ini adalah penyusunan tahap penilaian yang akan digunakan pada E-LKPD berbasis kearifan local, untuk penilaian model ini yaitu menggunakan lembar validitas sebagai berikut

#### a. Validasi Ahli

Penyajian data validitas pada uji coba produk E-LKPD Pendidikan Pancasila kelas III SDN 01 Tiumang berguna untuk mengetahui kelayakan dan ketepatan E-LKPD yang telah dibuat oleh peneliti, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 1 Hasil Validitas Oleh Para Ahli E-LKPD Pendidikan Pancasila**

Validator	Hasil $V_{fnx100\%}$	Kategori	keterangan
Febi Kharisna, M. Pd	$V_{2930x100\%}$ $V=96,6\%$	Sangat Valid	Dosen FKIP UNDHARI
M. Anggrayni, M. Pd	$V_{4950x100\%}$ $V=98\%$	Sangat Valid	Dosen FKIP UNDHARI
Dr. Amar Salahuddin, M. Pd	$V_{4445x100\%}$ $V=97,7\%$	Sangat Valid	Dosen FKIP UNDHARI
<b>Total</b>	<b><math>V_{292,33x100\%}</math></b> <b><math>V=97,4\%</math></b>	<b>Sangat Valid</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil validitas yang telah dilakukan oleh validator kelayakan materi oleh Febi Kharisna, M. Pd dengan persentase 96,6% dikategorikan sangat valid, validator kelayakan kegrafikan oleh M. Anggrayni, M. Pd dengan persentase 98% dikategorikan sangat valid, dan validator kelayakan bahasa oleh Dr. Amar Salahuddin, M. Pd dengan persentase 97,7% dikategorikan sangat valid. Dengan demikian, hasil penilaian validitas E-LKPD Pendidikan Pancasila yang telah dirancang peneliti telah dirata-ratakan dengan persentase 97,4% dikategorikan sangat valid, karena E-LKPD telah disesuaikan dengan materi, CP, TP, dan Modul ajar Pendidikan Pancasila sehingga dapat diterapkan di sekolah dasar (SD). Analisis ini dapat dilihat pada lampiran lembar validitas E-LKPD Pendidikan Pancasila kelas III SDN 01 Tiumang.

#### b. Revisi Produk

Produk yang diuji cobakan direvisi berdasarkan masukan dan saran dari validator sebelum diterapkan ke sekolah dasar. Berikut ini adalah masukan dan saran dari validator, yaitu sebagai berikut:

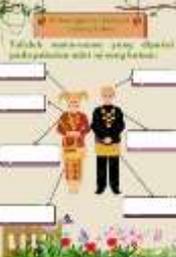
**Tabel 4. 2 Masukan dan Saran Validator**

Validator	Masukan dan saran	Tindak Lanjut
Febi Kharisna, M. Pd	-	Sudah diperbaiki
M. Anggrayni, M. Pd	Isi materinya lebih banyak menggunakan kearifan local dharmastraya	Sudah diperbaiki
Dr. Amar Salahuddin, M. Pd	Perhatikan penulisan, miring dan tanda baca	Sudah diperbaiki

Berdasarkan hasil dari tiga validator, dua validator memberikan saran yaitu validator M. Anggrayni, M.Pd memberikan saran perbaiki lagi materi E-LKPD tentang kearifan local sesuai ciri judul. Setelah peneliti melakukan revisi produk sesuai saran dari validator maka, peneliti menampilkan proses pembelajaran berbasis kearifan local pada materi pembelajaran dengan memasukkan ambar yang sesuai gaya belajar peserta didik selanjutnya, pada tugas kelompok yang tertera dalam E-LKPD yang dalam pembagian kelompok kerja sesuai kemampuan atau daya tangkap peserta didik. Selanjutnya, validator Dr. Amar Salahuddin, M. Pd memberikan saran Perbaiki dalam tulisan. Setelah peneliti melakukan revisi produk sesuai saran dari validator, maka peneliti merevisi dan mengganti tulisan yang sesuai dengan masukan dan saran.

**Tabel 4. 3 E-LKPD Sebelum dan Sesudah Revisi**

Sebelum	Sesudah	Keterangan
		Perubahan pada tulisan, tulisan sebelumnya huruf kecil semua setelah di revisi dirumah menjadi tulisan besar dikarenakan berada di cover.
		Sebelum dan sesudah tidak ada perubahan.
		Tambahan halaman
		Sebelum dan sesudah revisi tidak ada perubahan
		Sebelum dan sesudah revisi tidak ada perubahan.

		<p>Sebelum dan sesudah revisi tidak ada perubahan.</p>
<p>-</p>		<p>Sebelumnya tidak ada rangkuman materi setelah revisi di tambahkan rangkuman materi.</p>
		<p>Sebelum dan sesudah revisi tidak ada perubahan.</p>
		<p>Sebelum dan sesudah revisi tidak ada perubahan.</p>
		<p>Sebelum revisi memasukan berbagai keragaman dari beberapa provinsi setelah revisi dirubah menjadi kearifan local yang ada di dharmasraya.</p>
		<p>Sebelum revisi gambar pakaian adat minang kabau, setelah revisi dirubah menjadi kearifan local dharmasraya.</p>
		<p>Sebelum dan sesudah revisi tidak ada perubahan.</p>

		Sebelum revisi hanya bacaan kesimpulan saja setelah revisi lebih diperjelas.
		Sebelum dan sesudah revisi tidak ada perubahan.

Berdasarkan tabel di atas, E-Modul mata pelajaran Pendidikan Pancasila setelah dan sebelum direvisi dipaparkan dalam tabel berikut.

#### 4. Tahap Pelaksanaan (*Implementation*)

Penelitian ini dilakukan di kelas III SDN 01 Tiumang dengan jumlah peserta didik yaitu 22 orang. Produk yang dikembangkan akan dinilai oleh wali kelas III Ibu Yenti Mairita, S.Pd dan peserta didik kelas III. Penyajian data praktikalitas pada uji coba produk E-LKPD mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk mengetahui kepraktisan dari produk yang telah dibuat oleh peneliti, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 4 Praktikalitas Pendidik**

Praktisi	Hasil $P_{fnx100\%}$	Kategori	keterangan
Yenti Mairita, S. Pd	$P_{4545x100\%}$ $P=100\%$	Sangat Praktis	Wali Kelas III SDN 01 Tiumang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil praktikalitas yang diisi oleh praktisi Yenti Mairita, S.Pd dari wali kelas III SDN 01 Tiumang dengan persentase 100% dikategorikan sangat praktis.

**Tabel 4. 5 Praktikalitas Peserta Didik**

No	Nama	Hasil $P_{fnx100\%}$	Kategori	keterangan
1	Adelia Faranisa Azni	$P_{5555x100\%}$ $=100\%$	Sangat Praktis	Siswa
2	Ade Rahmat Saputra	$P_{5555x100\%}$ $=100\%$	Sangat Praktis	Siswa
3	Alif Muhammad Ricard	$P_{5555x100\%}$ $=100\%$	Sangat Praktis	Siswa
4	Aninditta Azzahra	$P_{5555x100\%}$ $=100\%$	Sangat Praktis	Siswa
5	Anindiya Anisatul Aulia	$P_{5555x100\%}$ $=100\%$	Sangat Praktis	Siswa
6	Arkan Maulana	$P_{5555x100\%}$ $=100\%$	Sangat Praktis	Siswa
7	Bastyan Pratama	$P_{5555x100\%}$ $=100\%$	Sangat Praktis	Siswa
8	Chalta Salbikis	$P_{5555x100\%}$ $=100\%$	Sangat Praktis	Siswa

9	Faeyza Ziva Sabrina	$P5555 \times 100\%$ =100%	Sangat Praktis	Siswa
10	Hilmi Asfa Satria	$P5555 \times 100\%$ =100%	Sangat Praktis	Siswa
11	Inara Putri Ayunda	$P5555 \times 100\%$ =100%	Sangat Praktis	Siswa
12	Kenzo Azka Kazio	$P5555 \times 100\%$ =100%	Sangat Praktis	Siswa
13	Lintang Syasena	$P5555 \times 100\%$ =100%	Sangat Praktis	Siswa
14	M. Abid Rajendra	$P5555 \times 100\%$ =100%	Sangat Praktis	Siswa
15	Muhammad Al Faruq	$P5555 \times 100\%$ =100%	Sangat Praktis	Siswa
16	Rania Tri Rhamadani	$P5555 \times 100\%$ =100%	Sangat Praktis	Siswa
17	Reisha Dea Septiani	$P5555 \times 100\%$ =100%	Sangat Praktis	Siswa
18	Muhammad Rizky Pangestu	$P5355 \times 100\%$ =96,3%	Sangat Praktis	Siswa
19	Shofi Nabila Mukti	$P5555 \times 100\%$ =100%	Sangat Praktis	Siswa
20	Sintia Rahmadani	$P5355 \times 100\%$ =96,3%	Sangat Praktis	Siswa
21	Syahara Arzhilla	$P5555 \times 100\%$ =100%	Sangat Praktis	Siswa
22	Tirta Sandira	$P5555 \times 100\%$ =100%	Sangat Praktis	Siswa
<b>Jumlah</b>		<b><math>P2.192,622 \times 100\%</math> =99,6%</b>	<b>Sangat Praktis</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil praktikalitas yang telah diisi oleh praktisi yaitu dari peserta didik kelas III SDN 01 Tiumang berjumlah 22 orang dengan persentase 99,6% dikategorikan sangat praktis.

## 5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

### a. Uji Coba Efektivitas

Penyajian data efektivitas pada uji coba produk E-LKPD mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III SDN 01 Tiumang berguna untuk mengetahui keefektifan E-LKPD yang telah dibuat oleh peneliti, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 6 Data Uji Coba E-LKPD**

No	Kriteria	Jumlah	Presentase
1.	Tuntas	20	90,1%
2.	Tidak Tuntas	2	9,09%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik telah mencapai KKM yaitu, ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan persentase 90,1% dikategorikan sangat efektif. Sedangkan ketidak tuntasan hasil belajar peserta didik dengan persentase 9,09% dikategorikan tidak efektif. Sehingga E-

LKPD mata pelajaran Pendidikan Pancasila dapat diterapkan di dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil persentase uji coba soal tersebut menyatakan bahwa peserta didik sebelum dan sesudah diberikan E-LKPD dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh kepada hasil belajar peserta didik yang mulai meningkat. Selanjutnya untuk rekapitulasi hasil belajar peserta didik dari lembar soal tes dapat dilihat dilampiran.

## Pembahasan

Pengembangan E-LKPD berbasis kearifan local untuk mendukung kurikulum merdeka kelas III Sekolah Dasar yang telah dilaksanakan peneliti menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu: analisis (Analyze), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation) dan evaluasi (evaluation).

Penelitian ini adalah proses merancang dan mengembangkan suatu produk E-LKPD mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Materi yang diambil pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yaitu “Keanekaragaman Budaya Indonesia” kelas III SDN 01 Tiumang. Sebelum melakukan penelitian E-LKPD mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang dikembangkan perlu divalidasi oleh validator untuk melihat apakah E-LKPD sudah siap digunakan atau masih perlu perbaikan untuk penyempurnaan produk E-LKPD tersebut. Pengembangan E-LKPD berbasis kearifan local pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk mendukung kurikulum merdeka kelas III Sekolah Dasar merupakan salah satu sumber belajar yang bisa dijadikan rujukan bagi pendidik dalam membuat bahan ajar pembelajaran sebagai panduan belajar. Berdasarkan data yang didapat dari pengembangan E-LKPD pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk mendukung kurikulum merdeka kelas III Sekolah Dasar. Maka, diperoleh dengan kategori sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif.

### 1. Rancangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Berbantuan Liveworksheets

Rancangan E-LKPD untuk mendukung kurikulum merdeka diawali dengan analisis kebutuhan peserta didik, analisis karakteristik peserta didik dan analisis materi yang terdapat pada tahap *analyze* dalam model ADDIE. Kemudian dilanjutkan dengan tahap design dimana peneliti merancang CP, modul ajar, desain produk E-LKPD. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE. Tahap E-LKPD yang dirancangan peneliti adalah sebagai berikut:

#### a. Analisis (*Analyze*)

Pada tahap analisis peneliti melakukan analisis karakteristik peserta didik, analisis kebutuhan peserta didik dan analisis materi.

##### 1) Analisis karakteristik peserta didik

Analisis ini diperlukan sebelum merancang media pembelajaran, analisis ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. karakteristik peserta didik didefinisikan sebagai ciri dari kualitas perorangan peserta didik yang ada pada umumnya meliputi antara lain kemampuan akademik, usia dan tingkat kedewasaan, motivasi terhadap mata pelajaran, pengalaman, ketrampilan, serta kemampuan sosial. Analisis ini diperlukan sebagai acuan dalam pengembangan E-LKPD. Hasil analisis karakteristik peserta didik dilakukan pada kelas III SDN 01 Tiumang, berusia sekitar 9-10 tahun. Kemampuan dalam memahami materi pembelajaran berbeda-beda.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mengembangkan media pembelajaran yang bisa membantu peserta didik dalam mempermudah memahami materi pembelajaran dilengkapi dengan gambar, warna, suara,

video dan *game* yang menarik.

2) Analisis kebutuhan peserta didik

Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengetahui masalah dasar yang dibutuhkan dalam pengembangan media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Devianti, Suci and Sari (2020) Peserta didik di sekolah dibimbing dan diarahkan kearah yang optimal guna terciptanya individu yang cerdas dan mandiri. Berdasarkan dari analisis kebutuhan peserta didik, yang diperlukan peserta didik yaitu E-LKPD yang dapat membantu mempermudah proses pembelajaran.

3) Analisis materi

Analisis materi dilakukan dengan mengetahui apa kurikulum yang digunakan dan modul yang telah sesuai dengan capaian pembelajaran. Dengan adanya analisis materi peneliti dapat mengetahui apakah di sekolah tersebut membutuhkan alat bantu seperti pada saat proses E-LKPD atau tidak. Berdasarkan hasil analisis materi SDN 01 Tiumang kelas III sangat membutuhkan alat bantu seperti E-LKPD.

**b. Perancangan (*Design*)**

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang media pembelajaran yang sesuai dengan modul ajar pembelajaran yang telah ditetapkan. E-LKPD di desain semenarik mungkin untuk menarik dan mempermudah pemahaman peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. E-LKPD adalah sebuah bahan ajar dalam bentuk elektronik yang berisi materi, rangkuman, dan petunjuk yang harus, untuk menambah wawasan pengetahuan dan daya tarik, E-LKPD yang dibuat dapat disisipkan video, foto, gambar dan link yang dapat diakses peserta didik untuk belajar (Budiasih *et al.*, 2023). E-LKPD di desain dengan menarik, mulai dari tulisan, warna, gambar, biground dan sebagainya di sesuaikan dengan benar agar peserta didik mudah memahami materi yang di sampaikan pada E-LKPD.

**2. Validitas E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Berbantuan Liveworksheets**

**c. Pengembangan (*develomment*)**

Validasi dilakukan oleh 3 ahli, yaitu ahli Bahasa, ahli kegrafikan dan ahli materi, hasil validasi oleh ahli sudah terkumpulkan kemudian peneliti menghitung skor dari setiap aspek pada produk E-LKPD. nilai rata-rata yang diperoleh untuk aspek kualitas bahasa sebesar 97,7% dengan kategori sangat valid, untuk aspek Kefrafikan sebesar 98% dengan kategori sangat valid dan aspek kualitas materi sebesar 96,6% dengan kategori valid. Hasil ini berarti E-LKPD berbasis kearifan lokal kelas III Sekolah Dasar layak digunakan dalam proses pembelajaran.

**3. Praktikalitas E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Berbantuan Liveworksheets**

**d. Implementasi (*implementation*)**

Uji praktikalitas di uji cobakan pada pendidik dan peserta didik, uji coba pada pendidik yaitu Ibu Yenti Mairita, S. Pd dengan skor sebesar 100% memperoleh nilai rata-rata dengan jumlah tuntas dibagi jumlah skor 45 dan dikali 100 jadi hasilnya 100% dengan kategori dengan praktis. Selanjutnya uji praktikalitas diberikan kepada 22 orang peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 90,1% dengan kategori sangat praktis. Hal ini sejalan dengan penilaian yang dilakukan oleh (Hazrati, 2023) yang menyatakan bahwa produk yang dikembangkan

dinyatakan sangat praktis ditinjau dari aspek kepraktisan, E LKPD yang dikembangkan dinyatakan praktis berdasarkan hasil angket respon siswa dan guru. Dari hasil angket respon siswa diperoleh nilai kepraktisan produk yaitu sebesar 79,31% dan hasil angket respon guru memperoleh nilai kepraktisan sebesar 91,66%. Dikarenakan hasil angket respon siswa dan guru berada pada kategori rentang 76% 100%, maka E-LKPD dikategorikan sangat praktis. berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa E-LKPD yang peneliti kembangkan sangat praktis digunakan oleh peserta didik di Sekolah Dasar.

#### 4. Efektivitas E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Berbantuan Liveworksheets

Uji efektivitas E-LKPD berbasis kearifan lokal dilihat dari hasil belajar peserta didik. Dimana lembar efektivitas tersebut berupa tes yang berisi-soal-soal, berdasarkan uji efektivitas yang telah dilakukan di kelas III SDN 01 Tiumang yaitu dengan nilai rata-rata 90,1% dengan kategori sangat efektif. Hasil analisis peserta didik yang tuntas 20 orang dan tidak tuntas 2 orang dengan jumlah 22 orang peserta didik, jumlah peserta didik yang tuntas 20 orang di bagi jumlah peserta didik 22 orang dikali 100 hasilnya 90,1% berkategori sangat efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hazrati, 2023) Penelitian ini mendapatkan hasil keefektifan, E-LKPD dinyatakan efektif. Hal ini dilihat dari: (a) tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal yaitu sebanyak 93% siswa yang mengikuti pembelajaran mencapai nilai  $\geq 65$ , (b) tercapainya indikator/ketuntasan tujuan pembelajaran, dimana rata-rata ketuntasan belajar individual sebesar 86,30 dan (c) siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran.. Berdasarkan data di atas dapat dikatakan E-LKPD berbasis kearifan lokal sekolah dasar sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif digunakan di kelas III Sekolah Dasar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan terhadap E-LKPD mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi “Keberagaman Budaya Daerah” pengumpulan data dan penyajian data kelas III SDN01 Tiumang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan E-LKPD mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model ADDIE dapat diuji cobakan di kelas IV SDN 01 Tiumang
2. Rancangan desain E-LKPD mata pelajaran Pendidikan Pancasila dibantu canva dan *liveworksheets*
3. Validitas E-LKPD mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang dinilai oleh validator berjumlah 3 orang, dengan kategori penilaian yaitu materi (isi), bahasa dan kegrafikaan. Hasil dari penilaian menunjukkan bahwa E LKPD Pendidikan Pancasila memperoleh persentase validasi bahasa 97,7%, validasi kegrafikan 98% dan validasi materi 96,6% dikategorikan sangat valid. E-LKPD Pendidikan Pancasila layak untuk digunakan dan sesuai ketentuan SDN 01 Tiumang.
4. Praktikalitas yang dinilai dari angket praktikalitas pendidik terhadap E LKPD mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang berjumlah 1 orang pendidik dan peserta didik kelas II SDN 01 Tiumang. Peserta didik dari hasil lembar instrumen praktikalitas mendapat persentase 99,6% dikategorikan sangat praktis, selanjutnya dari penilaian praktisi Yanti Mairita, S.Pd dari wali kelas III SDN 01 Tiumang mendapat persentase 100% dikategorikan sangat praktis, artinya E-LKPD sudah layak digunakan dengan mudah untuk proses pembelajaran peserta didik.
5. Efektivitas yang dinilai dari hasil tes akhir belajar peserta didik berupa soal, memperoleh persentase 90,1% dikategorikan sangat efektif, sehingga dapat dikatakan E-LKPD mata pelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III di

SDN 01 Tiumang

## DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2024) 'Integrasi Kearifan Lokal Dalam Kurikulum Sains Di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur Sistematis', 12, Pp. 1–23.
- Agustini, D., Lian, B. And Sari, A. P. (2020) 'School's Strategy For Teacher's Professionalism Through Digital Literacy In The Industrial Revolution 4.0', *International Journal Of Educational Review*, 2(2), Pp. 160–173. Doi: 10.33369/Ijer.V2i2.10967.
- Anggrayni, M. (2024) 'Pengembangan E-Lkpd Berbasis Kearifan Lokal Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial', 5(2), Pp. 444–452.
- Ardiansyah, Risnita And Jailani, M. S. (2023) 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), Pp. 1–9. Doi: 10.61104/Ihsan.V1i2.57.
- Asmaryadi, A. I., Darniyanti, Y. And Nur, N. (2022) 'Pengembangan Bahan Ajar E-Lkpd Berbasis Mikir Dengan Menggunakan Live Worksheets Pada Muatan Ipa Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6(4), Pp. 7377–7385. Doi: 10.31004/Basicedu.V6i4.3521.
- Friska, S. Y., Susilawati, W. O. And Sari, Y. (2023) 'Pengembangan media Pembelajaran Ipa Berbasis Game Edukasi "Pacar" Untuk Mendukung Kurikulum Merdeka Kelas Iv Sekolah Dasar', *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 11(2), Pp. 596–605. Doi: 10.25273/Jems.V11i2.16420.
- Herlina, P., Hamdu, G. And Nugraha, A. (2023) 'Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-Lkpd) Interaktif Berbasis Education For Sustainable Development (Esd) Di Sd', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), Pp. 504–513.
- Hizbi, T. *Et Al.* (2023) 'Pengembangan E-Lkpd Berbasis Kearifan Lokal Kerajinan Anyaman Bambu Model Project Based Learning', *Kappa Journal*, 7(3), Pp. 524–530. Doi: 10.29408/Kpj.V7i3.24674.
- Nirmayani, L. H. (2022) 'Kegunaan Aplikasi Liveworksheet Sebagai Lkpd Interaktif Bagi Guru-Guru Sd Di Masa Pembelajaran Daring Pandemi Covid 19', *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), P. 9. Doi: 10.55115/Edukasi.V3i1.2295.
- Okta Susilawati, W. *Et Al.* (2023) 'Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-Lk) Pendidikan Pancasila Kelas Iv Dalam Kurikulum Merdeka Di Sdn 01 Padang Laweh', *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9(2), Pp. 6133–6147. Doi: 10.36989/Didaktik.V9i2.1393.
- Pristiwanti, D., Hendrayana, A. And Nulhakin, L. (2024) 'Pengembangan E-Lkpd Berbasis Kearifan Lokal Motif Batik Kota Serang Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar', *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), Pp. 1850–1856. Doi: 10.51169/Ideguru.V9i3.1352.
- Putri, E. H. And Midawati, M. (2020) 'Sejarah Batik Tanah Liek Dan Pekerjaan Perempuan

Perajin Batik Di Kabupaten Dharmasraya', *Historia: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 8(1), P. 13. Doi: 10.24127/Hj.V8i1.2472.

Rahmadani, N. And Riza, Y. (2023) 'Makna Dan Nilai Filosofi Dalam Arsitektur Rumah Gadang', *Studi Budaya Nusantara*, 7(1), Pp. 49–57.

Rani Nurafriani, R. And Mulyawati, Y. (2023) 'Pengembangan E-Lkpd Berbasis Liveworksheet Pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 3', *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9(1), Pp. 404–414. Doi: 10.36989/Didaktik.V9i1.711.

Yulia Friska, S., Susilawati, W. O. And Restiara, R. (2023) 'Pengembangan E-Modul Berbantu Book Creator Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Mendukung Kurikulum Merdeka Kelas Iv Sekolah Dasar', *Consilium Journal: Journal Education And Counseling*, 3(1), Pp. 217–228.